

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia memiliki kebutuhan hidup yang dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia dalam sehari-hari seperti, sandang, pangan dan papan. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi apabila kebutuhan primer sudah bisa terpenuhi, seperti, pendidikan dan pariwisata. Sedangkan kebutuhan tersier merupakan kebutuhan manusia yang dapat dipenuhi apabila manusia tersebut sudah bisa memenuhi kebutuhan primer dan sekunder seperti mobil dan sepeda motor.

Berdasarkan penjelasan mengenai kebutuhan manusia pada umumnya, dapat diketahui bahwa makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh manusia dalam sehari-harinya. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam sehari-hari manusia sangat membutuhkan makanan dan minuman. Adanya kondisi tersebut tentunya membuat produsen makanan dan minuman berlomba-lomba untuk memproduksi dan memasarkan produknya.

Tidak hanya produsen asal Indonesia saja yang berlomba-lomba memasarkan produknya, tetapi produsen asal luar Indonesia seperti Jepang dan Amerika berlomba-lomba untuk memasarkan produknya ke Indonesia. Hal tersebut dikarenakan produsen percaya bahwa Indonesia merupakan salah satu sasaran pasar yang sangat efektif karena masyarakatnya sangat konsumtif sehingga akan menaikkan penjualan dari perusahaan dan tentunya juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya profitabilitas tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan *food and beverages*, tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Perusahaan *food and beverages* juga dikenal sebagai perusahaan yang tahan akan berbagai situasi dan kondisi. Hal ini terbukti pada saat terjadinya krisis global, hanya perusahaan *food and beverages* yang dapat bertahan dan tetap stabil dalam situasi seperti itu.

Tujuan dari di dirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Profit merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan sehingga perusahaan perlu untuk memperhatikan profitabilitas dari perusahaannya. Dengan profitabilitas yang baik, maka perusahaan bisa menjaga kelangsungan usahanya. Selain itu profitabilitas perusahaan menjadi salah satu alasan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Armansyah (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mampu untuk mempengaruhi perilaku investor dalam menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan.

Salah satu kebijakan keuangan yang dikatakan mampu untuk mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah modal kerja (Santoso, 2013). Modal kerja adalah hal yang sangat penting bagi kondisi keuangan perusahaan karena apabila perusahaan kekurangan modal kerjanya maka kesempatan untuk memperluas area penjualan dan meningkatkan produksinya akan hilang sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, proporsi yang tepat dalam modal kerja tentunya dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kapasitas yang dimiliki sebagai upaya peningkatan profitabilitas.

Untuk dapat mengetahui efektivitas modal kerja pada sebuah perusahaan, maka dapat diukur dari perputaran modal kerja, dimana komponen dalam modal kerja dapat dibagi menjadi tiga yaitu kas, piutang dan persediaan. Ketiga komponen tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda sehingga nantinya dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Keberhasilan sebuah manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat dilihat berdasarkan peningkatan perputaran modal kerjanya yang diikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.

Komponen modal kerja yang pertama adalah kas. Kas merupakan aset yang paling cair (*liquid*) pada perusahaan dan dapat dicairkan kapanpun perusahaan membutuhkannya. Sedangkan perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kadek dan I Wayan (2016), perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarjito, Ruly dan Dedi (2017)

menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Komponen modal kerja yang kedua adalah piutang. Piutang merupakan tagihan yang dilakukan oleh perusahaan kepada kreditur karena telah melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume penjualan. Sedangkan, perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali perusahaan bisa melakukan tagihan kepada kreditur dalam satu periode. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Tejo (2015) dan Kadek dkk (2016), perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erik Pabrik (2104) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Komponen modal kerja yang ketiga adalah persediaan. Persediaan merupakan barang yang disimpan oleh perusahaan dalam gudang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur berapa kali dana yang disimpan dalam persediaan berputar dalam waktu satu periode. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Tejo (2015), Kadek dkk (2016) dan Sarjito dkk (2017), perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erik dkk (2014) dan Hamid dkk (2014) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan periode 2012-2017.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pada penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh positif perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada tiga pihak, yaitu peneliti, peneliti selanjutnya dan pembaca :

#### **1. Bagi Manajemen Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, terutama pada perusahaan *Food and Beverages*.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan *food and beverages* dan tentunya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

## **3. Bagi Pembaca**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mendapatkan manfaat dan menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan *food and beverages*.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang mengapa diadakannya penelitian ini. Pada bab ini juga membahas mengenai perumusan masalah dan manfaat dari penelitian ini.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan hasil dari penelitian terdahulu beserta dengan landasan teori yang berkaitan dengan topik pada penelitian ini, termasuk metode yang digunakan pada penelitian ini. Pada sub bab ini juga dijabarkan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan uraian-uraian variabel bebas maupun variabel terikat beserta penentuan sampel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Pada

bab ini juga dijabarkan mengenai sumber dan jenis data beserta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menjelaskan data yang telah terkumpul dan pembahasan terkait analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, baik analisis deskriptif maupun analisis statistik.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas analisis yang telah dilakukan. Bab ini juga membahas evaluasi terkait dengan keterbatasan pada penelitian ini beserta saran atas keterbatasan tersebut.

